

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah cara yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan. Dipertegas oleh Sugiyono (2011:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan deskriptif dan pengambilan datanya dengan menggunakan metode survey. Metode penelitian yang digunakan berdasarkan cara dan taraf pembahasan masalah yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif menurut Tika(2005:4) adalah penelitian ini lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta – fakta yang ada, walaupun kadang – kadang diberikan interpretasi atau analisis. Sedangkan metode penelitian yang berdasarkan bentuk dan metode pelaksanaannya adalah menggunakan metode survei menurut Tika (2005:6) adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit atau individu dalam waktu yang bersamaan.

B. Desain Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Kecamatan Cikampek. Kecamatan Cikampek ini adalah salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Karawang. Secara astronomis Kecamatan Cikampek terletak $107^{\circ} 21' 00''$ BT – $107^{\circ} 30' 00''$ BT dan $06^{\circ} 21' 00''$ LS – $06^{\circ} 30' 00''$ LS. Kecamatan Cikampek memiliki luas 1.195, 061 km², Kecamatan Cikampek ini terbagi kedalam 10 Desa yaitu terdiri dari:

- | | |
|---------------------------|--------------------------|
| 1) Desa Dawuan Timur, | 6) Desa Cikampek Pusaka, |
| 2) Desa Kalihurip, | 7) Desa Cikampek Barat, |
| 3) Desa Cikampek Kota, | 8) Desa Cikampek Timur, |
| 4) Desa Dawuan Tengah, | 9) Desa Kamojing, dan |
| 5) Desa Cikampek Selatan, | 10) Desa Dawuan Barat. |

Secara administratif Kecamatan Cikampek berbatasan dengan wilayah, dapat dilihat di Gambar 3.1 (Peta Administratif Kecamatan Cikampek):

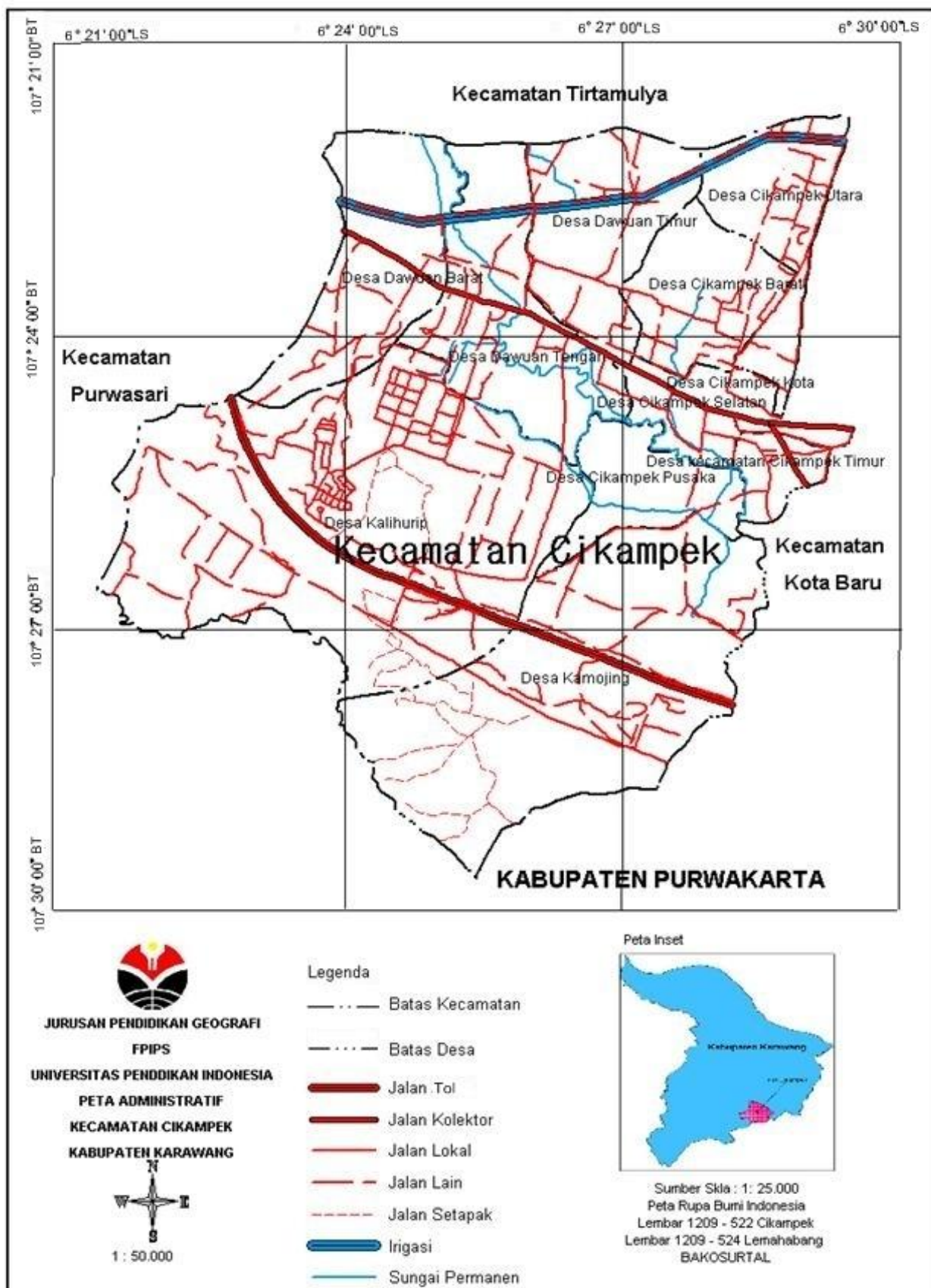
- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Karang Sinom, Desa Karang Jaya Kecamatan Tirtamulya.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kota Baru
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Purwasari
- Sebelah Selatan berbatasan Kabupaten Purwakarta

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan himpunan individu atau objek yang terbatas atau tidak terbatas (Tika, 2005:24). Menurut Sumaatmaja (1998 : 11) populasi adalah semua kasus, individu dan gejala yang ada di daerah penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2011: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian tersebut, populasi adalah himpunan yang terbatas yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ada di daerah penelitian. Dalam penelitian ini terdiri dari populasi wilayah dan populasi manusia, sebagai berikut :



Dikutip Oleh : Euis Sartika (0807029)

Gambar 3.1 Peta Administratif Kecamatan Cikampek
Euis Sartika, 2012
Dampak Alih Fungsi Lahan ...
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

a. Populasi Wilayah

Populasi wilayah dalam penelitian ini adalah seluruh wilayah yang ada di kecamatan Cikampek Kabupaten Karawang. Kecamatan Cikampek ini terdapat sepuluh desa yaitu Desa Dawuan Timur, Kalihurip, Cikampek Kota, Dawuan Tengah, Cikampek Selatan, Cikampek Pusaka, Cikampek Barat, Cikampek Timur, Kamojing, dan Dawuan Barat. Dan populasi wilayah ini adalah desa – desa yang memiliki lahan pertanian khususnya sawah . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.2 Jumlah luas lahan sawah di Kecamatan Cikampek tahun 2002:

Tabel 3.1 Jumlah luas lahan Sawah di Kecamatan Cikampek Tahun 2002

No	Desa	Luas Lahan sawah (ha)	Persentase(%)
1	Cikampek Utara	0	0
2	Cikampek Barat	24	1.57
3	Cikampek Kota	0	0
4	Cikmapek Timur	5	0.33
5	Cikampek Selatan	32	2.09
6	Jomin Timur	0	0
7	Jomin Barat	0	0
8	Sarimulya	10	0.65
9	Kamojing	4	0.26
10	Cikampek Pusaka	100	6.54
11	Dawuan Timur	118	7.72
12	Dawuan Tengah	77	5.04
13	Dawuan Barat	168	11
14	Kalihurip	44	2.88
15	Purwasari	45	2.94
16	Sukasari	330	21.6
17	Tegalsari	170	11.1
18	Cengkong	307	20.1
19	Mekarjaya	80	5.23
20	Tamelang	15	0.98
	Jumlah	1529	100

Sumber : UPTD Pertanian Kecamatan Cikampek 2002

Luas lahan sawah yang ada di Kecamatan Cikampek tahun 2011 dapat dilihat pada

Tabel 3.3 luas lahan sawah di Kecamatan Cikampek 2011 :

Euis Sartika, 2012

Dampak Alih Fungsi Lahan ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.2 Jumlah Luas lahan sawah di Kecamatan Cikampek tahun 2011

No	Desa	Luas Lahan Sawah (Ha)	Presentase (%)
1	Kalihurip	38	7.82
2	Kamojing	4	0.82
3	Cikampek Pusaka	35	7.2
4	Cikampek Timur	5	1.03
5	Cikampek Selatan	26	5.35
6	Cikampek Kota	0	0
7	Cikampek Barat	21	4.32
8	Dawuan Timur	118	24.3
9	Dawuan Tengah	71	14.6
10	Dawuan Barat	168	34.6
	Jumlah	486	100

Sumber Data : UPTD Pertanian 2011

b. Populasi Manusia

Populasi manusia dalam penelitian ini meliputi seluruh penduduk di Kecamatan Cikampek Kabupaten Karawang. Untuk jumlah penduduk Kecamatan Cikampek dapat dilihat di Tabel 3.1 (Jumlah Penduduk di Kecamatan Cikampek):

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk di Kecamatan Cikampek

No	Desa	Jumlah penduduk	Jumlah KK
1	Kalihurip	3.986	1.129
2	Kamojing	3.481	936
3	Cikampek Pusaka	10.681	2.242
4	Cikampek Timur	4.451	1.240
5	Cikampek Selatan	10.282	2.304
6	Cikampek Kota	7.014	1.817
7	Cikampek Barat	20.451	6.805
8	Dawuan Timur	13.120	4.012
9	Dawuan Tengah	19.963	4.530
10	Dawuan Barat	13.591	2.985
	Jumlah	107.020	28000

Sumber : Badan Pusat Statistik 2011

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Menurut Sumaatmaja (1988: 112) sampel adalah bagian dari populasi (cuplikan, contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan.

Sedangkan menurut Sugiyono (2011: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dan sedangkan menurut Tika (1997:32) sampel adalah sebagian objek atau individu – individu yang mewakili suatu populasi.

Berdasarkan pengertian tersebut bahwa sampel penelitian ini adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi berdasarkan karakteristik dari masing-masing gejala yang diamati. Adapun batasan sampel dalam penelitian ini adalah sampel wilayah dan sampel manusia :

a. Sampel Wilayah

Sampel wilayah yang diambil dalam penelitian ini adalah wilayah yang mengalami alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan industri, dengan berdasarkan pada luas lahan sawah di wilayah yang mengalami alih fungsi lahan di Kecamatan Cikampek.

Adapun wilayah yang mengalami alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan industri yaitu di Desa Cikampek Pusaka, Cikampek Selatan, dan Dawuan Tengah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.4 sampel wilayah berdasarkan luas lahan sawah tahun 2002 dan tahun 2011 :

Tabel 3.4 Sampel wilayah berdasarkan luas lahan sawah Tahun 2002 dan Tahun 2011

No	Desa	Luas Lahan sawah (ha)	
		2002	2011
1	Cikampek Pusaka	100	35
2	Cikampek Selatan	32	26
3	Dawuan Tengah	77	71
Jumlah		209	132

Sumber : UPTD Pertanian, Monografi Kecamatan Cikampek 2002 - 2011

b. Sampel Manusia

Sampel manusia yang diambil dalam penelitian ini adalah penduduk sebagai responden penelitian yang diambil secara acak, yaitu sejumlah penduduk yang menempati wilayah yang mengalami alih fungsi lahan yaitu masyarakat yang berada di Desa Cikapek Pusaka, Cikampek Selatan, dan Dawuan Tengah Kecamatan Cikampek.

Untuk penarikan sampel tidak ada ketentuan angka yang pasti mengenai pengambilan besarnya jumlah sampel yang akan diambil, tetapi yang penting adalah sampel yang diambil yaitu representatif artinya sampel tersebut dapat mewakili populasi. Menurut Arikunto (1993:56), penarikan sampel tergantung pada beberapa sampel, yaitu :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, biaya, dan tenaga.
- b. Sempit dan luasnya pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti

Karena keterbatasan peneliti dari segi waktu, biaya dan kemampuan peneliti miliki, maka peneliti menentukan sampel manusianya sebanyak 67 responden.

Untuk besarnya sampel yang diambil dan dapat mewakili suatu populasi, menggunakan rumus Dixon dan B Leach dalam Tika (2005 : 25) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Jumlah Sampel Penduduk Kecamatan Cikampek

No	Desa Sampel	Jumlah Penduduk	Jumlah KK
1	Cikampek Pusaka	4451	1240
2	Cikampek Selatan	10282	2304
3	Dawuan Tengah	19963	4530
	Jumlah	34696	8074

Sumber : Hasil Penelitian 2012

- ♣ Untuk menghitung presentase karakteristik menggunakan :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Jumlah Kepala Keluarga}}{\text{Jumlah Penduuduk}} \times 100 \% \\
 &= \frac{8074}{34696} \times 100 \% \\
 &= 23,27 \text{----} 23\%
 \end{aligned}$$

Keterangan : P = Presentase Karakteristik

- ♣ Untuk Menentukan Variabelitas (dalam %) menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 V &= \sqrt{P (100 - P)} \\
 V &= \sqrt{23 (100 - 23)} \\
 &= \sqrt{23(77)}
 \end{aligned}$$

$$V = \sqrt{(1771)} = 42,08 \text{ --- } 42$$

Keternagan : V = Variabelitas

- ♣ Untuk menentukan jumlah Sampel dengan menggunakan rumus :

$$n = \left[\frac{Z \cdot v}{c} \right]^2$$

$$\begin{aligned}
 &= \left[\frac{1,96.42}{10} \right]^2 \\
 &= \left[\frac{82,32}{10} \right]^2 \\
 n &= [8,232]^2 = 67,77
 \end{aligned}$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel

z = Convidence level atau tingkat kepercayaan (1,96)

v = Variabel yang dapat diperoleh dengan rumus diatas

c = Convidence limit atau batas kepercayaan (10)

- ♣ Untuk menentukan jumlah sampel yang dikoreksi (dibetulkan adalah :

$$\begin{aligned}
 nn' &= \frac{n}{1 + \left[\frac{n}{N} \right]} \\
 &= \frac{67,77}{1 + \left[\frac{67,77}{12188} \right]} \\
 &= \frac{67,77}{1 + [0,006]} \\
 &= \frac{67,77}{1,006} = 67,36----- = 67
 \end{aligned}$$

Keterangan : n' = Jumlah sampel yang telah dikoreksi (dibetulkan)

n = Jumlah sampel yang dihitung dalam rumus sebelumnya

N = Jumlah Populasi Kepala Keluarga

Berdasarkan perhitungan diatas, sampel manusia yang diambil sebanyak 67 orang. Adapun teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik sampel acak berstrata (*Stratified Random Sampling*) menurut Tika (2005:32), yaitu cara pengambilan sampel dengan terlebih dahulu membuat penggolongan populasi menurut cirri geografis tertentu. Setelah digolongkanlalu ditentukan jumlah

sampelnya berdasarkan heterogenitas dari populasinya, karena populasinya terdiri atas beberapa lapisan (strata) yang berbeda maka penelitian ini mengambil sampel dari setiap strata populasi. Hal ini dilakukan karena populasi manusia yang ada di tiap wilayah terdiri dari berbagai mata pencaharian.

Sedangkan untuk menentukan jumlah sampel dari setiap desa dapat digunakan rumus :

$$ni = \frac{Ni}{\sum Ni} \times no$$

Keterangan : ni : Banyaknya sampel dari tiap – tiap desa

no : Banyaknya sampel yang diambil dari keseluruhan

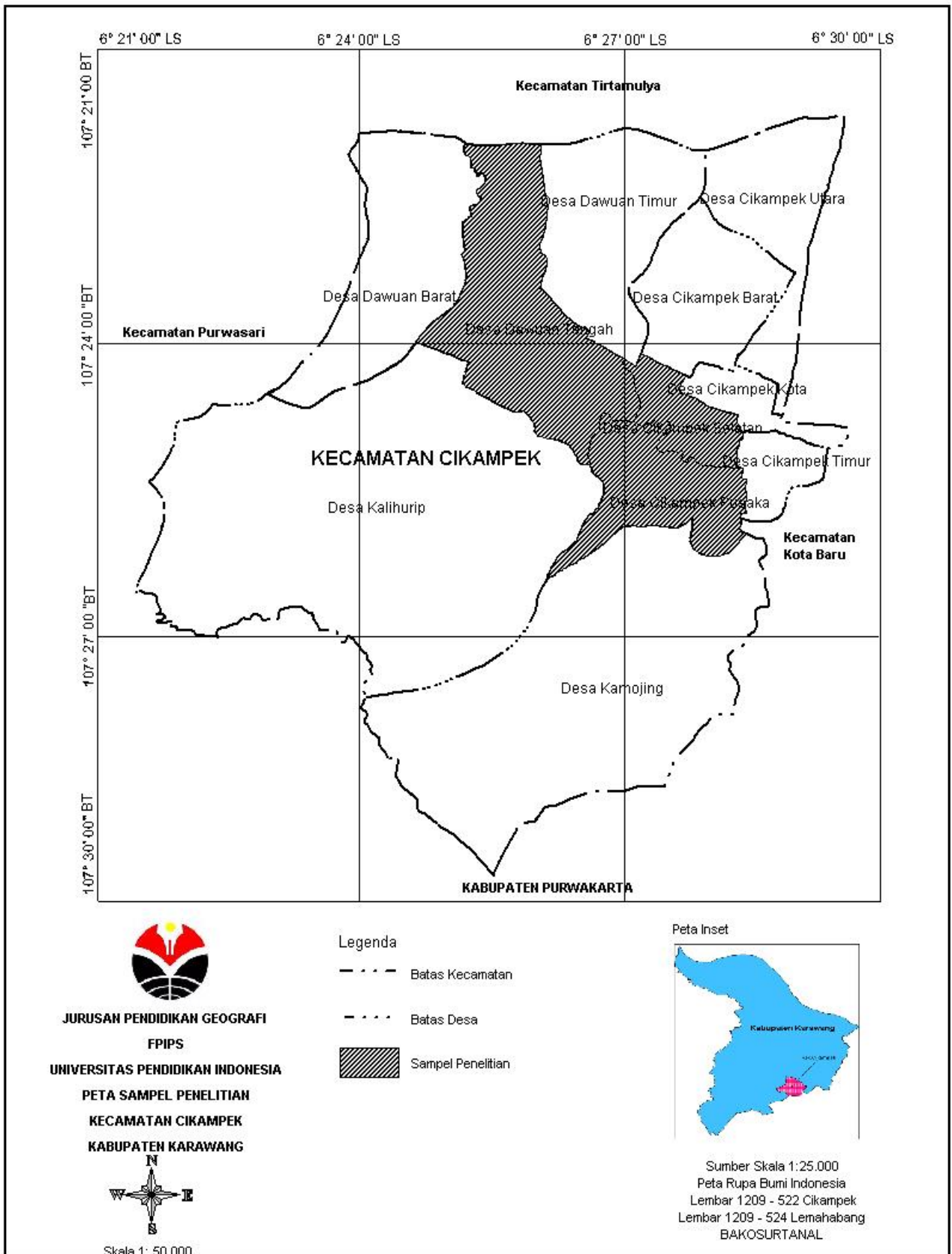
Ni : Jumlah kepala keluarga

$$\text{Cikampek Pusaka} = \frac{1240}{8074} \times 67 = 11$$

$$\text{Cikampek Selatan} = \frac{2304}{8074} \times 67 = 19$$

$$\text{Dawuan Tengah} = \frac{4530}{8074} \times 67 = 37$$

Berdasarkan perhitungan untuk penarikan sampel diatas, dapat diketahui bahwa sampel yang diambil dari setiap desa yang mengalami alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan industri adalah Desa Cikampek Pusaka terdiri atas 11 responden, Desa Cikampek Selatan terdiri atas 19 responden dan Desa Dawuan Tengah 37 responden.



Gambar 3.2 Peta Lokasi Sampel Penelitian

Euis Sartika, 2012
 Dampak Alih Fungsi Lahan ...
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006 : 118). Menurut Sugiyono (2011:38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan dependen. Variabel independen menurut Sugiyono (2011:39) adalah variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen menurut Sugiyono (2011:39) adalah variabel yang dipengaruhi. Untuk lebih jelasnya variabel penelitian tersebut adalah, sebagai berikut:

Tabel 3.6 Variabel Penelitian

Variabel Bebas	Variabel Terikat
Alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan industri tahun 2002 – 2011	Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mata pencaharian 2. Pendapatan 3. Pendidikan 4. Kesehatan 5. Luas kepemilikan Lahan

E. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah yang dirumuskan untuk setiap variabel adalah sebagai berikut :

1. Menurut Kamus Bahasa Indonesia dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif. Dampak dalam penelitian ini terjadinya dampak positif dan negative, akibat alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan industri terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Cikampek
2. Alih fungsi lahan menurut Utomo dkk (1992) alih fungsi lahan adalah perubahan fungsi sebagian atau seluruh kawasan lahan dari fungsinya semula (seperti yang direncanakan) menjadi fungsi lain yang menjadi fungsi negatif (masalah) terhadap lingkungannya dan potensi lahan itu sendiri. Adapun alih fungsi lahan pertanian itu mencakup lahan sawah, ladang, kebun, dan tegalan tetapi lahan pertanian disini adalah lahan sawah. Berdasarkan data dari UPTD Pertanian yang ada di Kecamatan Cikampek dari Tahun 2001 – 2011 yaitu pada Tahun 2001 lahan sawah di Kecamatan Cikampek sekitar 1.529 ha sedangkan untuk Tahun 2011 lahan sawahnya yaitu sekitar 486 ha.
3. Menurut Bintarto (1977 : 51) mengemukakan pengertian kondisi sosial ekonomi adalah adalah :

‘suatu usaha bersama dalam suatu masyarakat untuk menanggulangi atau mengurangi kesulitan hidup dengan lima parameter yang dapat digunakan untuk mengukur kondisi sosial ekonomi yaitu; usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan dan tingkat pendapatan’.

Kondisi sosial ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keadaan sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Cikampek Kabupaten Karawang yang berkaitan dengan adanya alih fungsi lahan di wilayah tersebut. Kondisi sosial ekonomi yang dikaji meliputi aspek mata pencaharian, pendidikan, pendapatan, kesehatan, dan luas kepemilikan lahan dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Menurut Supartini (2005: 34) Mata pencaharian adalah sebagai aktifitas ekonomi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Mata pencaharian dalam penelitian ini adalah mata pencaharian sebelum dan sesudah mengalami perubahan fungsi lahan, apakah masyarakat yang berada di Kecamatan Cikampek Kabupaten Karawang, seperti bermata pencaharian tetap sebagai petani atau berubah menjadi bermata pencaharian yang lain. Bahkan mencari pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- b) Pendapatan adalah gaji, upah, tunjangan, honorium, komisi, bonus, atau imbalan dalam bentuk apapun merupakan penggantian atau imbalan yang berkenaan dengan pekerjaan atau jasa yang diterima atau diperoleh (UU PPh No 36 tahun 2008). Tingkat pendapatan dalam penelitian ini adalah pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah alih fungsi lahan, baik pendapatan pokok maupun pendapatan sampingan.
- c) Dalam UU RI No 20 tahun 2003, pendidikan diartikan sebagai :

“ Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat , bangsa, dan Negara”.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang cukup penting untuk menggambarkan sebuah kondisi sosial ekonomi masyarakat, yang dimaksud kondisi pendidikan disini yaitu kondisi masyarakat dalam mendapatkan fasilitas pendidikan dan biaya pendidikan sebelum dan sesudah alih fungsi lahan.

- d) Menurut UU No 23 1995 Tentang kesehatan menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sejahtera badan dan jiwa serta sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Kesehatan dalam penelitian ini adalah fasilitas kesehatan sebelum dan sesudah alih fungsi lahan.
- e) Luas kepemilikan lahan dalam penelitian ini adalah dilihat dari luas kepemilikan lahan pertanian masyarakat sebelum dan sesudah alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan industri di Kecamatan Cikampek.
4. Menurut Mutakin (2002 : 14) masyarakat adalah masyarakat tidak lain dari orang – orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan. Masyarakat dalam penelitian ini adalah sejumlah penduduk yang menempati wilayah yang mengalami alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan industri, terutama masyarakat yang sudah lama tinggal di Kecamatan Cikampek.
5. Kecamatan Cikampek
- Kecamatan Cikampek merupakan Kecamatan yang ada di Kabupaten Karawang. Dalam penelitian ini Kecamatan Cikampek merupakan lokasi penelitian yang mengalami alih fungsi lahan.

F. Instrumen Penelitian

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pedoman Wawancara, pedoman wawancara ini merupakan instrument utama yang digunakan untuk mendapatkan informasi.

2. GPS, alat ini digunakan untuk menentukan koordinat Lintang dan Bujur serta ketinggian tempat penelitian.
3. Leptop intel AMD Athlon X2 Core QL 6 @1.05GH₂ , RAM 1.24 GB, yang di gunakan untuk mengolah data-data yang sudah didapatkan.
4. Software Map Info 8,5, digunakan untuk membuat peta.
5. Kamera, alat ini digunakan untuk mengambil gambar atau objek yang berkaitan dengan penelitian.
6. Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:25.000 lembar 1209-522 Cikampek dan Lembar 1209-524 Lemahabang, peta geologi skala 1: 100.000 lembar Kabupaten Karawang, data monografi Kecamatan Cikampek 2011, data penggunaan lahan tahun 2001 dan tahun 2011.
7. Pedoman Observasi

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini dapat di bagi kedalam:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti, atau ada hubungannya dengan yang diteliti (Tika, 1997:67). Data yang diperoleh di lapangan, yang termasuk pada data primer adalah sebagai berikut :

- a) Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian (Tika, 2005 :44). Sedangkan observasi menurut Sugiyono (2011: 145) observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan

kuesioner. Dalam penelitian ini observasi dengan menggunakan teknik survey, tehnik ini penulis gunakan untuk melakukan pengecekan dengan pengamatan maupun pengukuran langsung ke lapangan dengan menggunakan GPS dan pedoman wawancara.

- b) Pengambilan Foto ini digunakan untuk mengambil objek atau gambar yang sesuai dengan penelitian.
- c) Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian (Tika, 2005 : 49) Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi sesuai dengan yang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh seorang peneliti tidak secara langsung dari subjek atau objek yang diteliti, tetapi melalui pihak lain seperti instansi – instansi atau lembaga – lembaga yang terkait, perpustakaan, arsip perorangan , dan sebagainya (Tika, 2005:60). Data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

- a) Studi Literatur dengan menggunakan teknik dokumentasi, teknik ini penulis gunakan untuk gambaran mengenai materi, konsep dan teori – teori yang berkaitan dengan masalah penelitian.
- b) Data dari instansi
- c) Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang sudah di kumpulkan, terlebih dahulu di olah sebelum di analisis, maka pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah ;

a) Editing data

Penelitian kembali data yang telah di kumpulkan dengan menilai apakah data yang telah dikumpulkan tersebut cukup baik, atau relevan untuk diolah lebih lanjut. Dalam hal editing data ini perlu dilihat kelengkapan data, termasuk instrument.

b) Coding dan Frekuensi

Coding adalah usaha pengklasifikasian jawaban dari para responden menurut macamnya. Setelah melakukan coding yang perlu dilakukan adalah menghitung frekuensi. Untuk mendapatkan frekuensi , data yang sudah di coding tadi dihitung sesuai dengan kategori.

c) Tabulasi

Tabulasi adalah proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel.

2. Analisa Data

Setelah data terkumpul sesuai dengan langkah – langkah diatas, data yang telah didapatkan kemudian diolah. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Analisis data secara deskriptif

- 1) Tekhnik analisis ini sangat penting untuk menjelaskan dan menganalisis gejala atau fenomena yang nampak di daerah penelitian, yaitu dengan menggunakan

analisis data sederhana yaitu persentase (%) yaitu dengan menggunakan formula sebagai berikut, Formula presentase :

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase Jawaban F : Frekuensi Jawaban Responden

100% : Bilangan Konstanta N : Jumlah Presentase

Data yang menggunakan rumus persentasi yaitu data yang tidak memerlukan perhitungan korelatif, jadi hanya ingin mengetahui seberapa banyak jumlahnya atau persentasinya. Setelah dilakuakn perhitungan data, kemudian data yang telah dihasilkan tersebut disesuaikan dengan kriteria penilaian yang dikemukakan oleh Effendi dan Manning (1991: 263) Tabel 3.7 kriteria penilaian skor presentase :

Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Skor Presentase

Prsentase	Kriteria
0%	Tidak ada
1%-24%	sebagain Kecil
24% - 49%	Kurang dari setengahnya
50%	setengahnya
51% - 74%	lebih dari setengahnya
75% - 99%	Sebagian besar
100%	seluruhnya

Sumber : Efendi dan Manning 1991

b) Analisi data secara statistik

Analisis kualitatif mengenai kumpulan fakta yang didapat, digunakan untuk mengungkapkan suatu persoalan. Data kuantitatif yang telah terkumpul dari hasil angket kemudian diolah dengan menggunakan formula ststistik. Sedangkan untuk analisis data kualitatif hanya terbatas pada teknik pengolahan data seperti membaca

grafik, table, dan lain lain, yang kemudian dianalisis secara kualitatif. Data yang didapat dilapangan dengan menggunakan analisis data dampak alih fungsi lahan terhadap perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat menggunakan analisis data Paried Sample t- Test. Menurut Ruhimat dan Waluya, (2008: 17) Paried Sample t- Test adalah dugunakan untuk melakukan peninjaun terhadap dua sampel yang berhubungan atau sering disebut sampel berpasangan yang berasal dari populasi yang memiliki rata-rata (mean) sama. Perhitungan Paried Sample t-Test ini menggunakan SPSS.



I. Alur Pemikiran

